

**IMPLEMENTASI P5 DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA
SISWA SD NEGERI 2 JONGGRANGAN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Stata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

MUHAMMAD RIZQI ASHOF MAULANA

NIM : 18104080058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2025

**IMPLEMENTASI P5 DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA
SISWA SD NEGERI 2 JONGGRANGAN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Stata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

MUHAMMAD RIZQI ASHOF MAULANA

NIM : 18104080058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1975/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI P5 DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS PADA SISWA SD
NEGERI JONGGRANGAN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZQI ASHOF MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080058
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 687d87b31f1be



Penguji I

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 687b10eaa034



Penguji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 687d766e5726e



Yogyakarta, 11 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 687eea2ad1def

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : *Muhammad Rizqi Ashof Maulana*
NIM : 18104080058
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini dengan judul “ Implementasi P5 dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Siswa di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2025
Yang menyatakan



Muhammad Rizqi Ashof Maulana
Muhammad Rizqi Ashof Maulana
NIM. 18104080058

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Muhammad Rizqi ashof Maulana
NIM	: 18104080058
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: Implementasi P5 dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Siswa SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2025
Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag

NIP. 19730309 200212 2 006

MOTTO

“Kreativitas adalah kekuatan yang mengubah hidup menjadi karya seni.”¹

(Alfred North Whitehead)



¹ Thomas, H.D, “*Reativity and God In Whitehead's Process Philosophy*”. DISKURSUS - JURNAL FILSAFAT DAN TEOLOGI STF DRIYARKARA, Vol 6, No. 1, Maret 2022, 11(2), 141-159.

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji dan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti tentu mengalami berbagai kesulitan serta hambatan. Dalam mengatasi kesulitan serta hambatan, tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa dukungan orang lain. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si, M.Pd. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu serta ruang belajar selama masa studi
4. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi
5. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Penguji seminar proposal Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd. yang telah memberikan pengalaman, saran serta masukan yang sangat bermanfaat
7. Bapak Agus Sehono, S.Pd. selaku kepala MIN 1 Bantul, yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian di MIN 1 Bantul
8. Ibu Rr. Fatkhulia Ayu Rinenty, S. Pd. Wali kelas V-B yang telah membantu memberikan informasi dan mendampingi selama proses penelitian berlangsung
9. Teman-teman kelas V-B MIN 1 Bantul yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung

10. Keluarga peneliti, Bapak Syafi'i, Ibu Musyarofah dan adik Peneliti Lilis Indah Hayati yang telah memberikan do'a yang tidak pernah putus, memberikan nasihat terbaik, dorongan serta dukungan yang tidak pernah berhenti.
11. Kepada pihak yang tidak disebutkan namanya, namun telah menemani selama penyelesaian skripsi
12. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri sendiri tentang segala hal yang ditemui selama ini, terimakasih masih tetap mau untuk berusaha meski tahu jika semua itu kamu anggap berat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti secara khusus maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2025
Peneliti,



Muhammad Rizqi Ashof Maulana
NIM. 18104080058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Rizqi Ashof Maulama, “Implementasi P5 dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Siswa SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi Pendidikan karakter dapat diwujudkan melalui Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila yang merupakan salah satu program kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengembangkan profil pelajar agar nilai-nilai dalam Pancasila tertanam dalam kehidupan mereka. Kreativitas menjadi salah satu dimensi yang menjadi dasar dalam membentuk siswa Indonesia yang berkarakter, berbudaya, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan mengetahui upaya dalam menumbuhkan kreativitas pada siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil objek penelitian di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara bertahap dengan subjek penelitian diantaranya Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas 2 dan Siswa Kelas 2. Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cermat dengan menentukan data yang akan diambil atau disingkirkan agar informasi yang telah dikumpulkan bisa menjadi terstruktur. Setelah data dipilah kemudian data akan disajikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam serta didukung oleh bukti-bukti yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema *kreativitas dan daur ulang* telah berjalan secara efektif dan menyeluruh. Kegiatan ini memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui proyek seperti kipas batik dari kardus, ecoprint, dan kreasi tutup botol bekas yang di daur ulang. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas 2. Sekolah dan guru memberikan ruang kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan ide mereka dalam bentuk karya nyata, seperti kerajinan dari bahan daur ulang. Sekolah memberikan apresiasi untuk setiap hasil karya proyek mereka yaitu dengan sekolah memberikan penghargaan melalui kegiatan Gelar Karya dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menghias kelas dengan hasil karya mereka, sehingga memunculkan rasa bangga dan kepemilikan.

Kata Kunci: Implementasi P5, Kurikulum Merdeka, Kreativitas Siswa

ABSTRACT

Muhammad Rizqi Ashof Maulama, "Implementation of P5 in Cultivating Creativity in Students of SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten". Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2025.

This research is motivated by the fact that character education can be realized through the Pancasila Student Profile Improvement Project, which is part of the independent curriculum program. The Independent Curriculum is designed to develop student profiles so that the values of Pancasila are ingrained in their lives. Creativity is one of the dimensions that are the basis for forming Indonesian students with character, culture, and upholding the values of Pancasila in everyday life. The purpose of this study was to determine the form of implementation of the Pancasila student profile strengthening project and to determine efforts to foster creativity in students through the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten.

This research method uses a descriptive qualitative approach by taking the research object at SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation which are carried out in stages with research subjects including the Principal, Homeroom Teacher 2 and Grade 2 Students. The results of the data obtained are then carefully analyzed by determining the data to be taken or removed so that the information that has been collected can be structured. After the data is sorted, the data will be presented to provide a comprehensive and in-depth picture and supported by relevant evidence.

The results of this study show that The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), with its creativity and recycling themes, has been effective and comprehensive. This activity facilitates students' creativity through projects such as cardboard batik fans, ecoprinting, and recycled bottle cap creations. The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) plays a crucial role in fostering the creativity of second-grade students. Schools and teachers provide students with the freedom to express their ideas in the form of tangible works, such as crafts made from recycled materials. The school provides appreciation for each project result, namely by providing a school award. Giving awards through the Work Exhibition activity and giving students the opportunity to decorate the class with their work, thus giving rise to a sense of pride and ownership.

Keywords: Implementation of P5, Independent Curriculum, Student Creativity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kurikulum Merdeka.....	8
2. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	10
3. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	16
4. Pengertian Kreativitas.....	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisa Data.....	30
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Implementasi P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 2 SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten.....	36
C. Upaya Dalam Menumbuhkan Kreativitas Pada Siswa Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas 2 Di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indikator Berpikir Kreatif menurut Guilford (1967)	20
Tabel III.1 Pedoman Observasi	31
Tabel.III.2 Pedoman Wawancara.....	32
Tabel.IV.1 Daftar Tenaga Pendidik	37
Tabel.IV.2 Daftar Jumlah Siswa.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	24
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi	35
Gambar IV. 2 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah	37
Gambar IV. 3 Dokumentasi Wawancara Guru	39
Gambar IV. 4 kegiatan kreasi tutup botol.....	42
Gambar IV. 5 kegiatan pembuatan kipas batik.....	43
Gambar IV. 6 kegiatan pembuatan ecoprint	43
Gambar IV. 7 Hasil Karya Siswa	49
Gambar IV. 8 Hasil Karya Siswa	50
Gambar IV. 9 Gelar Karya di SD Negeri 2 Jonggrangan	50
Gambar IV. 10 Siswa Membuat Karya dari Tutup Botol	59
Gambar IV. 11 Kegiatan Kelompok Siswa Kelas 2	60
Gambar IV. 12 Hasil Karya Siswa Membuat Kipas Batik	61
Gambar IV. 13 Proses hingga hasil Karya Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran II. Hasil Wawancara.....	81
Lampiran III. Dokumentasi.....	93
Lampiran IV. Surat Penunjukkan Pembimbing.....	100
Lampiran V. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran VI. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	102
Lampiran VII. Curriculum Vitae.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dimensi kreatif adalah salah satu dari banyak elemen dan aspek proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5. Ini mencakup membuat pekerjaan atau tindakan mandiri di mana peserta dapat mengeksplorasi dan mengkomunikasikan pemikiran dan perasaan mereka sesuai dengan minat dan kesukaannya. Selain itu, mereka dapat menilai pekerjaan atau tindakan yang mereka lakukan karena berkontribusi pada minat, bakat, dan kemampuan siswa.² Sebaliknya, siswa menunjukkan berbagai sifat kreatif, seperti terbuka terhadap pengalaman baru, fleksibel dalam bertindak, menghargai fantasi, tertarik pada kegiatan nyata, percaya pada diri mereka sendiri, inisiatif, dan mandiri, dan keberanian dalam mengungkapkan ide-ide mereka.³

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁴ Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai langkah tambahan dalam upaya pemulihan pembelajaran pada tahun 2022–2024. Kurikulum ini berorientasi pada pendekatan berbasis bakat dan minat siswa. Selain itu, Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengembangkan profil pelajar agar nilai-nilai dalam Pancasila tertanam dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, kurikulum ini bertujuan membentuk karakter peserta didik melalui konsep Profil Pelajar Pancasila, yang dirumuskan berdasarkan tujuan pendidikan nasional.⁵

Salah satu program utama dalam Kurikulum Merdeka adalah *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5), yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, mengasah keterampilan, serta

²Mustamar Iqbal Siregar, "Pendidikan karakter di era milenial", *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 9, No. 2, Juli-Desember 2022

³ Kemendikbudristek. "Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka". Kemendikbudristek, 2022, hlm. 1–37.

⁴ Suwandi dan Ferina Putri Ery "Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Vol. 1. 2023. hlm. 60

⁵ Pitri Maharani Efendi, Tatang Muhtar, dan Yusuf Tri Herlambang, "Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): hlm.549

meningkatkan perkembangan dalam enam aspek Profil Pelajar Pancasila. Melalui proyek ini, siswa dapat mendalami berbagai topik penting, seperti keberlanjutan gaya hidup, toleransi, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan kehidupan demokrasi.⁶ Proyek ini mengajarkan peserta didik bagaimana mengambil tindakan konkret dalam menanggapi berbagai isu, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan dan pemahaman mereka. Selain itu, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* juga bertujuan untuk menginspirasi siswa agar dapat berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Profil Pelajar Pancasila terdapat 6 dimensi karakter yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, kreatif dan mandiri⁷. Profil Pelajar Pancasila diwujudkan dalam pembelajaran di sekolah melalui berbagai pendekatan, termasuk pembelajaran tatap muka (*intrakurikuler*), kegiatan *ekstrakurikuler*, serta *kokurikuler* yang berbasis proyek. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi dan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek pembelajaran⁸. Pembelajaran intrakurikuler mencakup 70-80% dari jam pelajaran dan pembelajaran kokurikuler mencakup 20-30% dari jam pelajaran. Perbedaan mendasar dalam Kurikulum Merdeka terletak pada adanya pembelajaran *kokurikuler* berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila serta mengembangkan *soft skills*. Pembelajaran ini dikenal sebagai *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5). Program ini menitikberatkan pada pengembangan nilai-nilai sosial serta kepedulian terhadap sesama, menjadikannya sebagai salah satu program unggulan dalam Kurikulum Merdeka. Dengan fokus pada penguatan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, implementasi P5 berdampak pada pembentukan akhlak peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain, yang merupakan aspek krusial dalam program ini.⁹

Dalam Kurikulum Merdeka, kreativitas menjadi salah satu elemen penting dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Pemerintah melalui

⁶Wiji Hidayati, Niken Pratiwi, Arif Ihsanudin dan Salma Aulia. *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Inovasi Guru dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 6(2), (2024) hlm.132

⁷ Yunita Dewi Lestari, Ujang Jamaludin dan Damanhuri, *Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Volume 10, Nomor 2 (2024) hlm. 940

⁸ Ismail, Suhana, Zakiahlm dan Qiqi Yuliati, *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1) (2021) hlm. 80

⁹ Mery, Martono, Siti Halidjah, dan Agung Hartoyo, “Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila”. Jurnal Basicedu, 6(5), 7840-7849. (2022)hlm. 7851

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan sebagai strategi dalam meningkatkan karakter dan keterampilan siswa, termasuk dalam menumbuhkan kreativitas.¹⁰ P5 dirancang sebagai pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, bekerja sama, dan menciptakan inovasi sesuai dengan tema yang diangkat.

Di Klaten, hanya terdapat dua sekolah yang mengadakan *Proyek Peningkatan Profil Pelajar Pancasila* yaitu SD Negeri 2 Jonggrangan dan SD Negeri 3 Klaten, di mana peserta didik menampilkan hasil karya yang mereka buat berdasarkan kreativitas mereka. Karya-karya tersebut kemudian dipamerkan dalam satu kegiatan besar yang dihadiri oleh seluruh wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi P5 di sekolah tersebut telah berjalan dengan baik dalam menumbuhkan karakter kreatif pada siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten pada 09 September 2023, terlihat bahwa guru telah berusaha mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek ke dalam kegiatan sehari-hari siswa. Misalnya, pada proyek bertema lingkungan, siswa diajak untuk memilah sampah dan membuat karya dari barang bekas. Hal ini menunjukkan adanya upaya nyata dalam membentuk karakter siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan. Namun, hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penerapan P5 masih menghadapi kendala, terutama dalam keterlibatan siswa dan dukungan sarana prasarana.

Hasil *need assessment* menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak akses terhadap alat dan bahan untuk berkarya, seperti alat gambar, bahan kerajinan, dan media eksploratif lainnya. Selain itu, siswa juga memerlukan bimbingan dan pendampingan yang lebih terstruktur dalam mengembangkan ide kreatif agar hasil karya mereka lebih maksimal. Adanya wadah untuk menampilkan karya, seperti Festival Profil Pelajar Pancasila, menjadi hal penting sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi siswa agar terus berkarya.

Penerapan P5 di SD Negeri 2 Jonggrangan diterapkan dengan pendekatan berbasis proyek yang berfokus pada kreativitas siswa. Tema yang diangkat dalam proyek ini adalah "*Kreativitas dalam Budaya dan Lingkungan*", di mana siswa diajak untuk menciptakan karya yang berkaitan dengan budaya lokal dan keberlanjutan lingkungan. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat eksploratif dan eksperiensial, seperti diskusi kelompok, praktik langsung, dan refleksi. Orang tua juga turut dilibatkan dalam membantu siswa mengembangkan ide dan menyiapkan karya yang akan dipamerkan. Sebagai

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "*Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*" (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), hlm. 22

puncak kegiatan, sekolah mengadakan Festival Profil Pelajar Pancasila, di mana siswa dapat memamerkan hasil karyanya kepada wali murid, guru, dan masyarakat sekitar.

Salah satu upaya nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah melalui pendidikan karakter. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai serta membangun karakter peserta didik, yang sangat diperlukan dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia di tengah pesatnya perkembangan zaman.¹¹ Pelajar Indonesia telah menjadi bagian dari warga negara demokratis dan diharapkan berkembang menjadi sumber daya manusia yang berbakat serta produktif di abad ke-21. Setiap siswa perlu memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan, serta berkontribusi terhadap pembangunan global yang berkelanjutan. Kehadiran *Profil Pelajar Pancasila* dalam Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter dan keterampilan siswa, memungkinkan mereka untuk tumbuh sebagai individu yang berintegritas dan siap menghadapi dinamika masa depan.¹²

Hasil observasi sementara dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten khususnya kelas 2, penulis mendapatkan informasi bahwa : 1) Keterbatasan alat, bahan, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung menjadi kendala dalam mengembangkan kreativitas siswa selama pelaksanaan P5. 2) Beberapa siswa masih pasif dalam mengikuti kegiatan P5, kurang berani mengemukakan ide, dan lebih cenderung meniru teman daripada mengeksplorasi gagasan sendiri. 3) Guru belum memiliki sistem evaluasi yang efektif untuk mengukur perkembangan kreativitas siswa dalam P5, serta apresiasi terhadap hasil karya siswa masih kurang sehingga motivasi mereka untuk berkarya menjadi menurun.

Kepala sekolah juga menekankan bahwa pemahaman guru mengenai metode pembelajaran berbasis proyek sudah cukup baik dari pendidikan dan pelatihan yang sudah ada serta komunikasi yang baik di antara guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam penerapan P5 di dalam kelas. Selain itu, terdapat cacatan dalam keterbatasan waktu juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan proyek-proyek P5.¹³

¹¹ Aiman Faiz, Bukhori Soleh, Imas Kurniawati dan Purwati, “Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air.” *Jurnal Education and Development*, 10(3), 496–498. (2022). hlm. 497

¹² Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha dan Ibnu Usman, “Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik.” *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. (2022) hlm. 557

¹³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Jonggrangan

Penerapan P5 dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek kompetensi siswa, termasuk kreativitas. Studi yang dilakukan oleh Trisnawati (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dalam P5 mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, serta melatih kemampuan berpikir kreatif.¹⁴ Selain itu, penelitian dari Gultom & Rida (2022) menegaskan bahwa metode berbasis proyek dalam P5 membantu siswa lebih aktif dalam mengemukakan ide, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, dan menghasilkan karya yang inovatif.¹⁵

Namun, dalam implementasinya, penerapan P5 untuk menumbuhkan kreativitas siswa masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek, keterbatasan fasilitas pendukung, serta belum optimalnya peran sekolah dalam mendukung program P5.¹⁶ Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terarah dalam mengoptimalkan implementasi P5 agar dapat benar-benar berkontribusi dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Pembentukan karakter bangsa melalui *Profil Pelajar Pancasila* diterapkan secara terintegrasi dalam satuan pendidikan melalui kegiatan *intrakurikuler*, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (kokurikuler), serta *ekstrakurikuler*. *Profil Pelajar Pancasila* mencerminkan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, yang terdiri dari enam dimensi utama, yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 2) Mandiri 3) Bergotong-royong 4) Berkebinekaan global 5) Bernalar kritis 6) Kreatif. Dimensi-dimensi ini menjadi dasar dalam membentuk siswa Indonesia yang berkarakter, berbudaya, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian mengenai implementasi P5 dalam menumbuhkan kreativitas siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar, masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek konseptual P5 atau implementasinya secara umum tanpa mengkaji dampaknya secara spesifik terhadap pengembangan kreativitas siswa. Oleh

¹⁴ Trisnawati Rahayu, "Implementasi P5 dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 14, no. 1 (2022): 45-58. hlm 47

¹⁵ Gultom, Rida, dan Christina Sirait. "Pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas belajar pada siswa." *Jurnal Christian Humaniora* 6.2 (2022): 76-86. hlm. 80

¹⁶ Sinyanyuri, Sonya, dan Gusti Yarmi. "Peluang dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3 (2023): 1104-1116. hlm. 1112

¹⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, "Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran." *Menpendikbudristek*. (2022) hlm. 134

karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi P5 dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 2 SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten?
2. Bagaimana upaya dalam menumbuhkan kreativitas pada siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kelas 2 di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 2 SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten.
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam menumbuhkan kreativitas pada siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Secara umum, penelitian ini akan menambah sumber literasi bagi masyarakat luas, menambah wawasan juga bagi para calon pendidik dan orang tua betapa pentingnya keterampilan yang dimiliki para siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam kepada sekolah guna melakukan peningkatan serta pengembangan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam upaya membentuk nilai karakter peserta didik baik dalam budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam kepada pendidik guna meningkatkan serta mengembangkan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam upaya membentuk nilai karakter peserta didik.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan wawasan secara mendalam kepada peserta didik terkait manfaat dan dampak baik dari implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam upaya membentuk nilai karakter peserta didik itu sendiri baik dalam budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diyakini mampu memperluas pemahaman juga informasi untuk peneliti berdasarkan judul yang telah diangkat. Peneliti juga mendapatkan manfaat dalam menyusun data ini dengan menghasilkan sebuah data dari metode penelitian yang digunakan peneliti dan juga mendapatkan hasil yang valid serta mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang diangkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema *kreativitas dan daur ulang* telah berjalan secara efektif dan menyeluruh. Kegiatan ini memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya melalui proyek seperti kipas batik dari kardus, ecoprint, dan kreasi tutup botol. Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir, berdiskusi, dan eksplorasi. Penerapan P5 di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten dilaksanakan dalam siklus lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan apresiasi hasil karya siswa. Proses perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pada pelaksanaannya, siswa diberi ruang untuk mengekspresikan ide dan gagasan secara bebas dalam bentuk karya nyata. Evaluasi tidak hanya menilai produk akhir, tetapi juga proses dan refleksi diri siswa, sejalan dengan pendekatan *assessment for learning*.
2. Upaya dalam menumbuhkan kreativitas pada siswa melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dilakukan secara rutin dengan pendekatan proyek kelompok maupun individu. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengeksplorasi ide dan menciptakan karya orisinal. Sekolah memberikan apresiasi untuk setiap hasil karya proyek mereka yaitu dengan sekolah membebaskan siswanya untuk menghiasi ruang kelas mereka dengan hasil karya yang mereka buat. Evaluasi dan apresiasi terhadap karya siswa dilakukan tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui oleh siswa ketika membuat karya. Sekolah memberikan penghargaan melalui kegiatan Gelar Karya dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menghias kelas dengan hasil karya mereka, sehingga memunculkan rasa bangga dan kepemilikan. Secara keseluruhan, implementasi P5 di SD Negeri 2 Jonggrangan Klaten telah memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan karakter Pelajar Pancasila yang kreatif, mandiri, dan berdaya cipta.

Meski demikian, pelaksanaan proyek masih menghadapi beberapa keterbatasan seperti anggaran dan waktu yang terbatas. Namun, pihak sekolah telah menunjukkan strategi adaptif seperti pemanfaatan sumber daya lokal,

kerjasama dengan orang tua, dan perencanaan yang matang untuk mengatasi hambatan tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan skripsi ini yang telah diperkirakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu sekolah dasar dan satu kelas (kelas 2) sehingga hasil temuan belum bisa digeneralisasikan secara luas ke sekolah dasar lainnya.
2. Data yang dikumpulkan lebih banyak bersifat kualitatif melalui wawancara dan observasi, sehingga penilaian terhadap tingkat kreativitas siswa belum diukur secara kuantitatif atau terstandar.
3. Durasi penelitian yang relatif singkat membatasi peneliti untuk mengevaluasi perkembangan kreativitas siswa dalam jangka waktu panjang dan melihat dampak berkelanjutan dari implementasi P5.

Oleh sebab itu, berdasarkan keterbatasan yang sudah peneliti sampaikan di atas tadi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini kurang dari kata sempurna. Peneliti berharap supaya penelitian berikutnya dapat menyempurnakan penelitian dari melihat keterbatasan yang sudah dijelaskan di atas.

C. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahakan hati peneliti, maka dari hasil penelitian, pembahasan, dan pengambilan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup diperluas dengan melibatkan lebih dari satu sekolah dan beberapa jenjang kelas guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur tingkat kreativitas siswa secara lebih objektif dengan instrumen penilaian yang terstandar.
2. Untuk pihak sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan peran aktif dalam mendukung kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), khususnya dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memperluas fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung eksplorasi ide siswa, seperti ruang kreatif, bahan daur ulang, atau akses ke teknologi sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka. *Naikpangkat.Com*, 21.
- Asmaul, H. (2024). *Efektifitas Pendidik Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Ma Al-Ma'ruf Margodadi Tanggamus* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Audah, N., Zuhri, M., & Jufri, A. W. (2023). Penggunaan Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Untuk Meningkatkan Sikap Gotong-Royong Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas X2 Sman 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2184–2188.
- Azer, S. A. (2007). Introducing a problem-based learning program: 12 tips for success. *Medical Teacher*, 29(5), 483–489.
<https://doi.org/10.1080/01421590701288623>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. 2022. Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran.
- Efendi, P. M., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 549.
- Fathan, R. (2020, May 2). Hardiknas 2020: Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnalpos Media*. Retrieved From <http://Jurnalposmedia.Com/Hardiknas-2020-Merdeka-Belajar-Ditengahcovid-19/>
- Guilford, j.p., 1967. *The nature of human intelligence*, new york: mcgraw-hill.
- Gultom, R., & Sirait, C. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Pak Siswa. *Jurnal Christian Humaniora*, 6(2), 76-86.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17.

- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 553–559.
- Hamzah, M.R., Mujiwati, Y., Khamdi, I.M., Usman, M.I., & Abidin, M.Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (04), 553-559.
- Handayani, T., & Wicaksono, A. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dengan tema daur ulang untuk meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 12(2), 102–110.
- Hasanah. 2007. Pengertian Seni. Jakarta: Universita Terbuka
- Hidayati, W., Praptiwi, N., Abdurravif, A., Ihsannudin, A., & Aulia, S. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Inovasi Guru Dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 132.
- Iman, Nurul. (2021)"Analisis Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran Ipa Di Mi. Al-Hasaniyah, Gunung Sesang, Kec. Terara Tahun" *Journal Transformation Of Mandalika*, E-Issn: 2745-5882, P-Issn: 2962-2956 4.3 (2023): 74-83.
- Irawati, D., Et Al. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1)
- Ismail,S., Suhana, Zakiah. Q.Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). Kurikulum Merdeka. Retrieved From <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Menpendikbudristek.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Profil Pelajar Pancasila*. Direktorat Sekolah Dasar. Retrieved February 21, 2025, From <https://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, (2022) *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek,), 22.
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 496–498.
- Lestari, Y.D., Jamaludin, U., Damanhuri. (2024). Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* Volume 10, Nomor 2
- Marista, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 0.5. *Jurnal Sejarah*, 5(1), 72.
- Martini, Indah. 2023. Profil Pelajar Pancasila: Lima Elemen Kunci Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yme, Dan Berakhlak Mulia
- Media, Y. (2021). Penguat Profil Pelajar Pancasila Program Sekolah Penggerak.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Nurmalasari, E., Rahayu, A., & Setiawan, D. (2021). Refleksi dan apresiasi sebagai upaya meningkatkan kreativitas dalam model pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(2), 120–132.
- Putri, M. R. M., Rasyid, R., & Indriani, D. (2022). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui ecoprint. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1234–1242.
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43-54.
- Saffina, A. D., Muzaki, F. F., & Simatupang, M. Z. (2020). Perubahan Kurikulum Di Awal Era Reformasi (2004-2006) Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 2(1), 52-62.

- Safira, M. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas X Di Sma Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak), 20.
- Santika, I. G., Suarni, N., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 694-700.
- Saraswati, D. R., Alfianto, A., & Ramadhani, H. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan kreativitas siswa di SD. *Multitech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(1), 88–95.
- Sinyanyuri, S., & Yarmi, G. (2023). Peluang Dan Tantangan Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Tingkat Sekolah Dasar: Best Practice. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1104-1116.
- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Experiential Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1530-1538.
- Suwandi, Ferina Putri Ery, Et Al. (2023) "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 1.
- Syafi'ah, M., & Winarsih, M. (2023). Integrasi STEAM dan ecoprint untuk meningkatkan kreativitas dan problem solving siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 9(2), 92–100.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). Transformasi Edukasi: Mengoptimalkan Kinerja Guru Dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar. Feniks Muda Sejahtera.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Utami Munandari, (2012). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta: Rineka Cipta, H.59
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Widayati, S., Khotimah, N., Dorlina, N., Setyowati, S., Pritasari, O. K., & Windayani, N. R. (2023). Pelatihan Face Painting Dalam Mengoptimalkan Pentas Seni Anak Usia Dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 106-113.

- Wulandari, T. (2022). Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Sd, Smp, Sma & Smk. <https://www.detik.com/edu/sekolah/D-6230883/perbedaan-kurikulum-2013-dan-kurikulum-merdeka-sd-smp-sma--smk>
- Yusria, Y., Fadlan, A., Sari, F. N., Nurmalia, N., Mardatilah, F., Sulismayani, I., ... & Ludfi, S. (2023). Tari Dan Gerak Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Lokal Untuk Menanamkan Sikap Sadar Budaya Di Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(1), 441-445.

